

LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara

A. TRANSKIP WAWANCARA

Waktu Pelaksana

Hari/tanggal : Minggu, 13 Mei 2018

Waktu : 14.35

Tempat : Dusun Tlogosari, Desa Tosari.

Identitas Informan

Nama : Hery Istanto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 48

Jabatan : Ketua PCNU, dan Tokoh Agama Islam .

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tata cara atau tradisi pemberian nama Suku Tengger?

Tradisi disini sama semua mbak, karena kalau mereka tinggal disini maka mereka harus mengikuti adat yang ada disini juga, menyesuaikan adat yang ada didesalah intinya gitu. Biar nanti tidak ada perbedaan antara adat Hindu, Islam, dan Kristen. Trus disini itu kebanyakan bukan asli Suku Tengger, melainkan dari wilayah atau daerah lain.

2. Apakah ada nama khas atau nama khusus untuk Suku Tengger sendiri?

Untuk nama khas Suku Tengger tidak ada mbak, karena masyarakat yang tinggal di sini itu rata-rata pendatang dari wilayah lain, ketika masa Kerajaan Majapahit atau apa itu namanya mbak migrasi?. Jadi bukan asli Suku Tengger semua, jadi namanya ya pakai bahasa Jawa pada umumnya mbak.

3. Darimana ide atau rujukan nama yang digunakan masyarakat pada umumnya?

Rujukan nama disini sudah aneh-aneh mbak, karena orang sini lebih suka lihat sinetron daripada baca atau lihat berita. Apalagi film di ANTV itu, banyak yang suka mbak entah apa yang mereka sukai. Kalau saya sendiri rujukannya dari tokoh Islam mbak. Seperti putranya gus Mus, Muhammad Bisri Mustofa. Menurut saya, memang melihat latar belakang atau beground orang tua itu juga berpengaruh

dengan terjadinya pergeseran nama. Karena masyarakat yang pendidikannya rendah tidak akan berpikir panjang dalam hal pemberian nama, yang penting bagus gitu aja. Terus pola pikir masyarakat sini itu juga rendah mbak, kalau sudah lulus SMA yaudah langsung kerja ke ladang atau pabrik. Buat apa habis-habisin uang untuk kuliah, toh pulangny bakal jadi tani!, kebanyakan masyarakat berfikir seperti itu.

4. Apa pengaruh dari perkembangan media massa?

Untuk pengaruh, tentu ada positif dan negatifnya. Tapi yang saya lihat kebanyakan negative. Karena anak-anak usia dini masih belum mengerti kegunaan teknologi, sehingga disalah gunakan. Terus, teknologi juga bisa menghambat perkembangan otak mereka, karena kurang fahamnya akan pemanfaatan teknologi. Sehingga menimbulkan penyelewengan dalam pengambilan tindakan, yang tidak pernah diperhatikan oleh orang tuanya. Ya seperti media sosial itu pengaruhnya besar banget mbak. Banyak berita penculikan, pelecehan, atau apalah yang disebabkan oleh teman yang baru saja dikenal lewat media sosial.

5. Kapan media teknologi mulai masuk di wilayah Suku Tengger?

Kalau media cetak kurang faham mbak, karena masyarakat jarang membaca koran. Kira-kira tahun 1980 media cetak sudah masuk di wilayah Suku Tengger. Tapi, hanya bisa dijumpai di warung-warung yang ramai dengan pengunjung. Kalau yang lain tidak ada mbak, karena kendala biaya juga males baca. Lebih senang mendengarkan radio kalau lagi nyantai atau kerja, karena cuma memakai pendengaran saja. Kalau televisi, saya mulai kenal itu mulai tahun 85 kalau tidak salah. Tapi jarang yang punya mbak, karena televisi itu masih mahal-mahalnya. Jadi kalau mau lihat televisi ya harus jalan kerumah atau tetangga yang punya televisi, tapi dulu sering masyarakat kumpul-kumpul lihat televisi bareng. Jadi rame-rame gitu mbak lihatnya. Lebih seruan lihat televisi bareng-bareng mbak daripada sendirian, gak seru.

B. TRANSKIP WAWANCARA

Waktu Pelaksana

Hari/tanggal : Kamis, 10 Mei 2018
Waktu : 09.30
Tempat : Dusun Wonokerto, Desa Tosari

Identitas Informan

Nama : Raha Winarko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 45
Jabatan : Pemangku atau Tokoh Adat Hindu.

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tata cara atau tradisi pemberian nama Suku Tengger?

Kalau adat pemberian nama hampir sama dengan yang lain, mungkin pengucapannya saja yang berbeda. Karena ketika ada slametan kita juga mengundang tetangga. Ya seperti kata: among-among untuk sebutan selamten diagama Hindu, dan untuk Islam disebut dengan selapan atau selamatan weton bayi. Kalau Kristen saya kurang faham dalam pelafalannya. Untuk suguhannya hampir sama juga mbak, ada nasi putih, urap-urap, telur bulat, dan diletakkan di atas tempe atau nampan.

2. Apakah ada nama khas atau nama khusus untuk Suku Tengger sendiri?

Untuk nama khas Suku Tengger dulu pernah ada mbak, namanya itu Wowo untuk panggilan perempuan dan Patrol untuk panggilan laki-laki. Tapi itu dulu mbak, kalau sekarang sudah tidak ada lagi mbak, sudah tergeser dengan perkembangan media. Jadi namanya ikut tergeser juga, kebanyakan ya ngikut nama artis. Tapi itu semua juga dilihat dari latar belakang orang tua juga mbak, seperti orang tuanya lebih keagama atau agamis gitu, nama anaknya tidak akan jauh dari nama agama mereka. Tapi ketika orang tua tidak faham akan makna nama, maka mereka akan mengikuti tren yang sedang berkembang di masyarakat, atau mudah ikut-ikutan.

3. Darimana ide atau rujukan nama yang digunakan masyarakat pada umumnya?

Zaman sekarang banyak orang tua yang malu memberikan nama Jawa pada anaknya, takut anaknya diejek mbak. Atau terkadang ada juga orang tua yang berfikir huruf awalnya jangan huruf awal atau akhir abjad nanti absenya cepet atau lama. Itu bagi orang tua yang pendidikannya rendah mbak, kalau keluarga saya rujukannya ngikut agama Hindu mbak, seperti Widi atau Dharma. Karena sayakan guru agama, jadi saya ngikut agama.

4. Apa pengaruh dari perkembangan media massa?

Orang tua sekarang tidak mau ketinggalan sama anaknya mbak, jadi kadang ya saingan sama anak sendiri. Sekarang kebanyakan orang tua lebih sibuk sama handphonenya, daripada sama anaknya. Kadang kalau orang tuanya lagi kumpul sama teman-teman lamanya, anaknya biar diem dikasih mainan handphone. Mereka tidak sadar bahwa tindakan seperti itu sama saja orang tua sudah mulai mengenalkan anaknya dengan teknologi, padahal anak mereka baru umur beberapa tahun. Hal inilah yang mampu merusak generasi.

5. Kapan media teknologi mulai masuk di wilayah Suku Tengger?

Saya kenal televisi itu sekitar tahun 1989, itupun masih jarang yang punya mbak. Jadi kalau mau lihat televisi, masyarakat berbondong-bondong ke lapangan untuk menonton bareng. Jadi rame gitu kalau malem-malem dilapangan, kalau sekarang udah punya televisi sendiri-sendiri, jadi ya diem dirumahnya masing-masing.

C. TRANSKIP WAWANCARA

Waktu Pelaksana

Hari/tanggal : Jum'at, 11 Mei 2018
Waktu : 09.00
Tempat : Dusun Tlogosari, Desa Tosari

Identitas Informan

Nama : Suryadi Bastian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 55
Jabatan : Tokoh Adat Kristen

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tata cara atau tradisi pemberian nama Suku Tengger?

Kalau di Kristen, bayi yang sudah umur satu bulan itu di bawah ke gereja untuk dido'akan. Tapi untuk syukurannya dilakukan dirumah, bukan di gereja. Ya adatnya sama aja, mengundang tetangga, member suguhan sebagai tanda syukur.

2. Apakah ada nama khas atau nama khusus untuk Suku Tengger sendiri?

Agam Hindu di sini, dengan agama Hindu di Bali berbeda mbak, kalau agama Hindu di Bali mereka menggunakan bahasa Kasta. Kalau agama Hindu di sini, masyarakatnya asli Jawa, jadi bahasanya ya pakek bahasa Jawa.

3. Darimana ide atau rujukan nama yang digunakan masyarakat pada umumnya?

Saya memakai rujukan saya sendiri, mengikuti nama leluhur atau yo mbah biar ada garis keturunannya. Kalau masyarakat kebanyakan ambil dari nama agama, nama sejarah, atau yang lagi tren nama artis atau idolanya. Tapi untuk tahun sekarang memang lagi ngetren mbak nama-nama artis itu.

4. Apa pengaruh dari perkembangan media massa?

Tentu pengaruhnya besar mbak, saya punya cucu. Masih kecil, tapi pola pikirnya tidak sesuai dengan usianya. Untuk masyarakatnya masih sering kumpul-kumpul bareng, tapi untuk anaknya mulai memiliki dunia sendiri, dan sering berdiam diri di rumah. Daripada

diluar bersama tetangganya, ada juga orang tua yang malah senang anaknya diem di rumah, daripada anaknya keluyuran diluar.

5. Kapan media teknologi mulai masuk di wilayah Suku Tengger?

Saya baru punya radio itu tahun 1979, itu sudah termasuk teknologi yang mewah pada zaman itu. Kalau sekarangkan udah banyak pilihannya, televisi saja sekarang sudah banyak pilihannya mulai dari yang pakai remot control sampai yang layar sentuh, kalau dulu ya cuma model radionya aja yang beda-beda mbak.

D. TRANSKIP WAWANCARA

Waktu Pelaksana

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Mei 2018

Waktu : 09.00

Tempat : Dusun Kertoanom, Desa Tosari

Identitas Informan

Nama : Widya Dharma

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 32

Jabatan : Staff Lembaga

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tata cara atau tradisi pemberian nama Suku Tengger

Sama aja mbak kayak yang lain, tidak ada yang beda, tidak ada yang menonjol juga.

2. Apakah ada nama khas atau nama khusus untuk Suku Tengger sendiri?

Emm tidak ada mbak, namanya masih Jawa semua. Tidak ada yang menonjol atau aneh.

3. Darimana ide atau rujukan nama yang digunakan masyarakat pada umumnya?

Kalau masalah rujukan nama, saya mengambil dari hitungan abjad arab. Seperti Mimsa' alfaini, itu nama arab tapi hitungannya tanggal lahir.

4. Apa pengaruh dari perkembangan media massa?

Ya banyak mbak, kayak pengaruh negatif, perubahan pola pikir, dan tingkah laku.

5. Kapan media teknologi mulai masuk di wilayah Suku Tengger?

Saya mulai mengenal televisi pada tahun 1994, itupun saya harus jalan dari rumah menuju desa sebelah. Untuk melihat televisi, karena masih jarang yang punya.

2. Bukti Kegiatan



Perizinan Bankesbangpol



Perizinan Kecamatan



Perizinan Desa



Pencarian Data Nama Penduduk Tosari



Wawancara Tokoh Agama Kristen



Wawancara Tokoh Agama Hindu



Wawancara Tokoh Agama Islam



Wawancara Staff Lembaga



Pengerjaan Laporan



Bimbingan Laporan




Seminar Hasil Penelitian



Monev dan Monitoring

3. Lampiran Lain

	UNIVERSITAS YUDHIARTA PASURUAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI Kantor Pusat : Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan Telp./Fax 0343-611186
---	---

Nomor : 0101/S9/KOM.UYP/II/04/2018
Lamp. : -
Perihal : Pengantar Observasi


Kepada Yth.
.....
.....
.....

Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penelitian Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2018 dengan judul "Studi Etnografi Komunikasi Pergeseran Nama Beririkan Identitas Jawa Tengger Pada Era Generasi 2000-an Suku Tengger Di Kabupaten Pasuruan (Tinjauan Kritis Teori *Determinisme* Perkembangan Teknologi", maka dengan ini kami mengharapkan izin melaksanakan observasi di Suku Tengger – Kecamatan Tosari. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

No.	Nama	NIM
1.	Nur Izzatul A'Rof	201469090009

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pasuruan, 19 April 2018
Kepala Program Studi
Ilmu Komunikasi

Zainul Ahwan, S.Sos, M.I.Kom
NIP.Y. 0691109045



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan
Tel/Fax : (0343) 611186

SURAT TUGAS

Nomor: 135/S3/D1.LPPM/UYP/I/6/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syaifullah, M.Pd
NIDN : 0702056705
Jabatan : Ketua LPPM
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melaksanakan kegiatan penelitian Hibah PKM Kemenristekdikti tahun 2018 dengan judul "Studi Etnografi Pergeseran Nama Bercirikan Identitas Jawa Tengger Pada Era Generasi 2000-an Suku Tengger Di Kabupaten Pasuruan" kepada :

1. Nama : Nur Izzatul A'rof
NIM : 201469090009
Jabatan : Ketua Peneliti
2. Nama : Chusnun Nadziroh R. A
NIM : 201569090024
Jabatan : Anggota Peneliti

Demikian untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 26 April 2018

Ketua LPPM
Universitas Yudharta Pasuruan



Drs. Syaifullah, M. Pd
NIP. Y. 0860205004



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan
Tel/Fax : (0343) 611186

SURAT TUGAS

Nomor: 137/S3/D1.LPPM/UYP/I/6/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syaifullah, M.Pd
NIDN : 0702056705
Jabatan : Ketua LPPM
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melakukan perizinan ke Bankesbangpol untuk penelitian di Tengger pada tanggal 26 April 2018 kepada:

1. Nama : Nur Izzatul A'rof
NIM : 201469090009
Jabatan : Ketua Peneliti
2. Nama : Chusnun Nadziroh R. A
NIM : 201569090024
Jabatan : Anggota Peneliti

Demikian untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 26 April 2018

Ketua LPPM
Universitas Yudharta Pasuruan



Drs. Syaifullah, M. Pd
NIP. Y. 0860205004



**UNIVERSITAS YUDHARTA
PASURUAN**

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan
Tel/Fax : (0343) 611186

SURAT TUGAS

Nomor: 136/S3/D1.LPPM/UYP/1/5/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syaifullah, M.Pd
NIDN : 0702056705
Jabatan : Ketua LPPM
Institusi : Universitas Yudharta Pasuruan

Menugaskan untuk melaksanakan survei penelitian di Tosari pada tanggal 1 s/d 5 Mei 2018 kepada:

1. Nama : Nur Izzatul A'rof
NIM : 201469090009
Jabatan : Ketua Peneliti
2. Nama : Chusunun Nadziroh R. A
NIM : 201569090024
Jabatan : Anggota Peneliti

Demikian untuk dapat dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 26 April 2018

Ketua LPPM
Universitas Yudharta Pasuruan



Drs. Syaifullah, M. Pd
NIP. Y. 0860205004



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LPPM (LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT)

Kantor pusat: Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan
Tel/Fax : (0343) 611186

DAFTAR PENGELUARAN RIIL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Izzatul A'rof
NIM : 201469090009
Jabatan : Ketua Peneliti

dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Biaya transport pegawai dan / atau biaya penginapan di bawah ini yang tidak dapat dapat diperoleh bukti-bukti pengeluarannya, meliputi :

No.	Uraian	Jumlah
1	Transport Bankesbangpol 2 Orang x 50.000	Rp 100,000
2	Transport Survei 2 Orang x 300.000	Rp 600,000
3	Penginapan Penelitian 8 Malam x 250.000	Rp 2,000,000
JUMLAH		Rp 2,700,000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1 di atas benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan perjalanan dinas dimaksud dan apabila dikemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihan tersebut ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui / Menyetujui :

Ketua LPPM

Drs. Syaifullah, M.Pd
NIP. Y. 0860205004

Pasuruan, 20 Mei 2018

Yang melakukan Perjalanan Dinas,

Nur Izzatul A'rof
NIM. 201469090009



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Panglima Sudirman No. 54 Telp (0343) 424162 Fax.(0343)411553
Email : bakesbangpol@pasuruankab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY

NO. 072 / 780 /424.104/SUR/RES/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementrian Dalam negeri (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168),
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Menimbang : Surat dari Universitas Yudharta Pasuruan, Tanggal 19 April 2018 Nomor : 0100/S9/KOM.UYP/II/04/2018 perihal Permohonan ijin Observasi atas nama NUR IZZATUL A'ROF

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan, memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : NUR IZZATUL A'ROF
NIM : 201469090009
Alamat : Karangany RT.03 RW.09 Wonosari Gempol
Pekerjaan/labatan : Mahasiswi
Instansi/Organisasi : Universitas Yudharta Pasuruan
Kebangsaan : Indonesia

Judul Penelitian : " **STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIKRIK IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (TINJAUAN KRITIS TEORI DETERMINISME PERKEMBANGAN TEKNOLOGI) "**

Tujuan : Observasi
Bidang Penelitian : Program studi ilmu komunikasi
penanggung Jawab : NUR IZZATUL A'ROF

Anggota/Peserta : 1 -
2 -
3 -
4 -
5 -
6 -
7 -
8 -
9 -

Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan TMT Surat dikeluarkan

Lokasi Penelitian : Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.

Pasuruan, 26 April 2018
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Pasuruan
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa



FAUZAN, S.Pd. MM
Pembina
NIP. 196706151986021001

TEMBUSAN :

Yth.

1. Sdr. Camat Tosari Kabupaten Pasuruan
2. Kepala Desa
3. Arsip.
4. -
5. -
6. -
7. -
8. -
9. -
10. -



Sertifikat

Nomor: 163/S8/LPPMI.UYP/II/07/2018

Diberikan kepada:

Nur Izzatul A'Rof

sebagai 'Pembicara' dalam Seminar Hasil Penelitian PKM-P

dengan Judul:

Studi Etnografi Pergeseran Identitas Nama Bercirikan
Identitas Jawa Tengger Pada Era Generasi 200-an
Suku Tengger Di Kabupaten Pasuruan
(Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi)

Gedung Pasca Sarjana Universitas Yudharta Pasuruan
16 Juli 2018



a.n. KETUA LPPM
Universitas Yudharta Pasuruan
Divisi Penelitian

KHAFIZD ROSYIDI, M.T
NIP. Y. 0691101056

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Izzatul A'rof
Tempat, Tgl Lahir : Pasuruan, 27 Mei 1996
Alamat : Wonosari-Gempol
Telepon : -
Email : iezzanizza@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Forma:

1. RA : Lulusan Tahun 2002
2. MINU Al-Hikmah Wonosari : Lulusan Tahun 2008
3. Mts.Darut Taqwa 02 : Lulusan Tahun 2011
4. MA Darut Taqwa : Lulusan Tahun 2014
5. Universitas Yudharta Pasuruan : 2014- Sekarang

Non-Formal :

1. Madrasah Ibtida'iah : Lulus Tahun 2013
2. Madrasah Wusthiyah : Lulus Tahun 2016
3. Madrasah Mu'allimin Mu'allimat : Lulus Tahun 2018